

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda

Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda adalah benar-benar karya para sesepuh pendahulu di tahun 1964 pertama kali diadakan pembelajaran di rumah Bapak Kyai Sunandar, tahun berikutnya di rumah Bapak Bukhori, tahun berikutnya lagi di rumah Bapak Sutiyomo dan juga pernah bertempat di Musholla Al-Ikhlash. Setelah mendapat bantuan dari desa sebuah bangunan sementara yang asalnya bongkaran dari lumbung desa yang tidak terpakai, lalu bangunan tersebut didirikan di halaman Mbah Bunawi/Mbah Mashudi.¹

Adapun kepengurusan waktu itu ialah Bapak Sukandar, Bapak Abdul Kholiq Anwar, Bapak Nasirun, Bapak Darmo, Bapak Ikhsan, dan lain-lain. Pada tahun 1973 mendapat waqaf tanah dari Bapak Nasirun bin Abdul Rozaq seluas 11×21 m, setelah mendapat waqaf maka dibangunlah gedung permanen yang didanai oleh kepala desa bersama masyarakat Pangkalan dengan ukuran 7×21 m. Pada tahun 2009 ada penambahan lokasi tanah untuk pembangunan gedung kantor guru dan kepala dekolah dengan luas 5×21 m di sebelah barat gedung kelas. Pada tahun 2013 bangunan kantor ditingkat untuk musholla dan perpustakaan.²

2. Letak Geografis MI Miftahul Huda

MI Miftahul Huda beralamatkan di Desa Pangkalan RT 02 RW 01 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Letak sekolah ini di berada pedesaan yang di kelilingi oleh rumah-rumah penduduk serta jauh dari keramaian kota. Letak sekolah berada di perbatasan

¹ Data Dokumentasi, Arsip Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021.

² Data Dokumentasi, Arsip Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021.

sebelah utara dengan desa Bulumanis Kidul, dan sebelah selatan dengan desa Pohijo.³

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda

Sebuah sekolah didirikan tentunya tidak luput dari visi dan misi yang akan dijadikan sebagai tujuan Pendidikan. Begitupula dengan MI Miftahul Huda.

Adapun visi dari Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda adalah *“Terwujudnya manusia yang beriman, bertaqwa, santu, jujur, dan disiplin serta berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi”*.⁴

Sedangkan misi dari Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda adalah sebagai berikut:

1. Membimbing anak agar sopan santun, ramah tamah, dan tawadhu' dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mencetak generasi yang berkualitas, memiliki kecerdasan dan keterampilan untuk bersaing menuju jenjang sekolah yang lebih tinggi.
3. Menyiapkan generasi yang menguasai IPTEK dan IMTAQ.
4. Menciptakan posisi dimana madrasah selalu dicintai masyarakat yang merupakan asal tumbuh dan berkembangnya madrasah.
5. Mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan madrasah bersama siswa dan guru untuk termotivasi terhadap perkembangan jaman dimasa yang akan datang.
6. Melaksanakan tata Kelola usaha madrasah yang efektif, efisien, transparan, serta akuntabel.
7. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadits agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah.
8. Memberikan keteladanan pada peserta dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, serta melakukan pembiasaan

³ Data Dokumentasi, Arsip Profil MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021.

⁴ Data Dokumentasi, Arsip Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021.

hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.

9. menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
10. Menumbuh kembangkan semangat Ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.
11. Mendorong serta membantu para peserta didik untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
12. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, serta menjalin hubungan sectoral dan lintas sectoral.
13. Membekali serta menyiapkan peserta dalam menjalankan syari'at Islam.
14. Membekali serta menyiapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
15. Mendorong kemandirian peserta didik untuk dapat menghadapi tantangan global.⁵

Tidak hanya visi dan misi, berdirinya MI Miftahul Huda memiliki tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

Tujuan pendidikan pada satuan tingkat pendidikan dasar merujuk pada tujuan umum pendidikan dasar yakni menempatkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak karimah, serta keterampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti pendidikan yang lebih lanjut. Sementara secara khusus, sesuai dengan visi dan misi, tujuan Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda, yaitu:

1. Melaksanakan Pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ;
2. Menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;

⁵ Data Dokumentasi, Arsip Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021.

3. Menambah kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
4. Mencetak pelajar muslim yang berakhlakul karimah, cerdas, trampil serta berkualitas;
5. Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air serta memiliki semangat kebangsaan yang tinggi;
6. Menambah kemampuan peserta didik dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama;
7. Membekali peserta didik agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat;
8. Menyiapkan peserta didik agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain;
9. Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar;
10. Mengembangkan potensi akademik, minat serta bakat peserta didik melalui bimbingan layanan dan koseling serta kegiatan ekstrakurikuler;
11. Menambah prestasi akademik peserta didik melebihi KKM;
12. Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah;
13. Semua peserta didik mampu menghafal Asmaul Husna;
14. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar;
15. Peserta didik dapat menghafal surat-surat pendek;
16. Semua peserta didik sadar untuk melaksanakan sholat wajib lima waktu;
17. Mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya;
18. Mewujudkan peserta didik yang menguasai ilmu umum serta agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari;
19. Mewujudkan peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat selanjutnya;
20. Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kebersihan, serta kelestarian alam dan lingkungannya;

21. Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Meenyenangkan dan Islami (PAIKEMIS);
22. Mengembangkan potensi akademik, minat serta bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler;
23. Meningkatkan prestasi akademik pesrta didik;
24. Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi;
25. Peserta didik naik kelas 100% secara normative;
26. Peserta didik lulus UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.0 menjadi 7.5;
27. Peserta didik lulus UN 100% dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 7.0 menjadi 7.5.⁶

4. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda

Organisasi yang terdapat di MI Miftahul Huda dibentuk dalam struktur kepengurusan yang dimana setiap anggota diberikan tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing agar dapat tercapai tujuan Pendidikan yang diharapkan, untuk itu dibentuklah struktur organisasi yang terdiri atas beberapa pengurus. Adapun struktur kepengurusan MI Miftahul Huda berjumlah 8 pengurus yang terdiri atas ketua Yayasan, ketua komite, kepala sekolah, sekretaris, bendahara, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan, dan penjaga sekolah.⁷

5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Keadaan Peserta Didik MI Miftahul Huda

Keberadaan seorang guru dalam suatu lembaga pendidikan pada proses kegiatan pembelajaran dalam kelas sangat penting. Guru dapat disebut sebagai seorang pimpinan, motivator, membimbing, fasilitator, serta pendidik bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung dengan lancar tanpa adanya seorang

⁶ Data Dokumentasi, Arsip Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021

⁷ Data Dokumentasi, Arsip Struktur Kepengurusan MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021

guru dalam kegiatan belajar-mengajar. Adapun jumlah guru di MI Miftahul Huda yaitu ada 10 orang, yang terdiri dari 8 orang perempuan serta 2 laki-laki. Seluruh pendidik di MI Miftahul Huda berijazah S1. Sedangkan tenaga kependidikan adalah karyawan atau pegawai yang tidak termasuk dalam tenaga pengajar atau guru. Adapun jumlah tenaga kependidikan MI Miftahul Huda yaitu yaitu 2 orang, yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan yang masing-masing memiliki ijazah SMA.⁸

Proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan lancar tanpa adanya seorang peserta didik, karena peserta didik adalah salah satu unsur dari pendidikan. Adapun jumlah peserta didik MI Miftahul Huda pada tahun pelajaran 2021/2022 yaitu 85 peserta didik, yang terdiri dari kelas I terdapat 19 peserta didik, kelas II terdapat 12 peserta didik, kelas III terdapat 13 peserta didik, kelas IV terdapat 14 peserta didik, kelas V terdapat 15 peserta didik, dan kelas VI terdapat 12 peserta didik.⁹

6. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda

Pelaksanaan pendidikan di MI Miftahul Huda telah disokong dengan beberapa sarana serta prasarana yang mencukupi dalam proses kegiatan pembelajaran untuk melahirkan tujuan pendidikan. Adapun sarana yang terdapat di MI Miftahul Huda yakni meliputi furnitur, alat-alat tulis, buku pegangan pelajaran, alat olahraga, serta alat-alat peraga. Sedangkan prasarananya yaitu meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, dan ruang tata usaha. Dari beberapa sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan sesuai dengan ketentuan ruang-ruang sarana serta prasarana yang terdapat di setiap ruang diatur dalam standar setiap ruang, serta diharapkan dapat dilengkapi lagi sehingga peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan nyaman dan tentram, dan tujuan pembelajaran yang dikehendaki dapat terpenuhi. Adapun

⁸ Data Dokumentasi, Arsip Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021

⁹ Data Dokumentasi, Arsip Rekapitulasi Peserta Didik MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021

kelengkapan, jumlah, serta kondisi sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda dapat dilihat sebagaimana yang terlampir.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang akan disajikan pada deskripsi ini adalah data pada penelitian ini yaitu dengan memakai data primer yang berbentuk perolehan data langsung dari lapangan melalui teknik wawancara dan teknik observasi. Data tersebut meliputi data tentang bagaimana kesiapan guru kelas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik kelas I di MI Miftahul Huda dimasa pandemi covid-19 serta kendala-kendala yang tengah dihadapi guru kelas dan solusi saat pembelajaran tematik kelas I di MI Miftahul Huda dimasa pandemi covid-19.

1. Data tentang Persiapan Guru Kelas dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran Tematik Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda di Masa Pandemi Covid-19

Hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan Ibu Evi Muslikah, selaku kepala sekolah MI Miftahul Huda menguraikan bahwa aktivitas pembelajaran di MI Miftahul Huda di masa pandemi covid-19 dilakukan secara daring melalui WA grup sebagai sarana dalam pembelajarannya. Pembelajaran daring dilakukan dengan guru memberikan penjelasan materi kepada peserta didik dan kemudian peserta didik diberikan tugas terkait dengan materi yang telah disampaikan. Namun ketika keadaan pandemi covid-19 sudah berangsur membaik dan PPKM mulai diperlonggar, MI Miftahul Huda mulai memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran diawali pada pukul 07.00 WIB sampai hingga pukul 09.30 WIB dengan pengurangan jam pembelajaran dari yang awalnya 1 JP 35 menit menjadi

¹⁰ Data Dokumentasi, Arsip Saran dan Prasarana MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021.

1JP 25 menit.¹¹ Guru kelas I menambahkan untuk durasi waktu pembelajaran kelas I dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 09.00 WIB disesuaikan dengan muteri pembelajaran yang akan disampaikan.¹²

MI Miftahul Huda menggunakan Kurikulum 2013 dan menerapkan Pembelajaran Tematik dalam proses pembelajarannya.¹³ Penggunaan Kurikulum 2013 berlaku untuk semua kelas di MI Miftahul Huda dari mulai kelas I hingga kelas VI.¹⁴ Dalam mempersiapkan tenaga pendidik untuk menerapkan pembelajaran tematik, semua guru yang mengajar di MI Miftahul Huda telah memperoleh diklat terkait dengan Kurikulum 2013 dengan materi yang berbeda disesuaikan dengan kelas yang diampu oleh setiap guru.¹⁵ Pendapat serupa juga disampaikan oleh guru kelas I dan dua guru partisipan anggota *team work*. Ibu Hanik Rosyidah selaku guru kelas I, beliau menuturkan bahwa telah mengikuti kegiatan terkait dengan kurikulum 2013 yang berupa KKG dan sosialisasi kurikulum 2013.¹⁶ Biasanya kegiatan KKG dilaksanakan bergantian untuk setiap guru pengampu pada kelas masing-masing. Sehingga dalam kegiatan KKG tidak diikuti secara langsung semua guru di MI Miftahul Huda. Sedangkan dalam kegiatan Sosialisasi Kurikulum 2013 dapat diikuti secara bersama-sama karena materi yang disampaikan tersebut ditujukan untuk semua pengampu kelas pembelajaran tematik. Kegiatan tersebut sama halnya

¹¹ EM-1, Kepala MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 1.

¹² HR-8, Guru Kelas I, Wawancara dengan Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2.

¹³ J-1, Waka Kurikulum MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 3.

¹⁴ J-2, Waka Kurikulum MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 3.

¹⁵ EM-3, Kepala MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 1.

¹⁶ HR-18, Guru Kelas I, Wawancara dengan Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2.

dengan yang diikuti oleh Ibu Sri Wahyuni¹⁷ selaku guru kelas III dan Ibu Noor Hidayah selaku guru kelas IV yang berperan sebagai partisipan anggota *team work*.¹⁸

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, setiap guru pasti menyiapkan berbagai hal guna memudahkan guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala sekolah MI Miftahul Huda bahwa pada proses belajar mengajar guru harus mempersiapkan RPP terlebih dahulu, yaitu “Ya, sebelum menyampaikan pembelajaran guru lebih dulu membuat RPP tentang materi yang akan disampaikan dan metode yang akan digunakan”. Ungkapan yang diutarakan oleh kepala sekolah tersebut menjabarkan bahwa setiap guru yang ingin melaksanakan pembelajaran perlu menyiapkan RPP sebelum melakukan proses pembelajaran di dalam kelas, sebab dengan adanya RPP dapat digunakan sebagai acuan guru pada proses pembelajaran serta proses pembelajaran menjadi lebih terjitu serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dipenuhi.¹⁹ Semua guru di MI Miftahul Huda selalu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan guru serta memberikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Guru kelas I menjelaskan bahwa beliau selalu menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum menjalankan pembelajaran.²⁰

Tidak hanya guru kelas I saja yang mempersiapkan RPP sebelum menyampaikan pembelajaran, namun Ibu Noor Hidayah selaku guru kelas IV, beliau juga

¹⁷ SW-1, Guru Partisipan *Team Work*, Wawancara dengan Penulis, 14 Oktober 2021, Transkrip Wawancara 5.

¹⁸ NH-1, Guru Partisipan *Team Work*, Wawancara dengan Penulis, 14 Oktober 2021, Transkrip Wawancara 4.

¹⁹ EM-4, Kepala MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 1.

²⁰ HR-3, Guru Kelas I, Wawancara oleh Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2.

menuturkan bahwa dalam menyiapkan pembelajaran.²¹ Pendapat serupa juga disampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku guru kelas III, bahwa beliau juga selalu mempersiapkan RPP sebelum menyampaikan pembelajaran.²² Dalam hal ini, kepala sekolah menuturkan bahwa beliau selalu menandatangani Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas.²³ Dimana kepala sekolah memiliki peran dalam pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembuatan RPP berdasar pada keselarasan kurikulum yang diberlakukan atau yang sedang digunakan di MI Miftahul Huda. Dalam menyusun RPP tentu harus memperhatikan beberapa hal. sebagaimana dalam wawancara peneliti dengan Ibu Hanik Rosyidah, selaku Guru Kelas I, mengatakan bahwasebelum menyusun RPP dilakukan dengan “Menentukan tema, menuliskan KD dan indikator, menentukan metode pembelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, menuliskan media serta sumber pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian”.²⁴ Selain langkah-langkah tersebut, Ibu Hanik Rosyidah juga menjelaskan bahwa dalam menyusun RPP mengacu pada buku siswa dan buku guru. Selain itu, melakukan pengkajian terhadap silabus dan buku ajar guru sebelum menyusun RPP.²⁵ Pengembangan terhadap tema/sub tema dan indikator terkadang juga dilakukan untuk memberikan inovasi terhadap pembelajaran tematik.²⁶

²¹ NH-2, Guru Partisipan *Team Work*, Wawancara dengan Penulis, 14 Oktober 2021, Transkrip Wawancara 4.

²² SW-2, Guru Partisipan *Team Work*, Wawancara dengan Penulis, 14 Oktober 2021, Transkrip Wawancara 5.

²³ EM-5, Kepala MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 1.

²⁴ HR-2, Guru Kelas I, Wawancara dengan Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2.

²⁵ HR-5 Guru Kelas I, Wawancara dengan Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2.

²⁶ HR-6, Guru Kelas I, Wawancara dengan Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2.

Dalam RPP yang dibuat oleh guru kelas I telah memuat identitas sekolah yang meliputi nama madrasah, kelas dan semester, tema dan subtema, serta alokasi waktu yang diperlukan dalam pembelajaran. Kompetensi inti yang memuat KI-1 yang berbentuk aspek spiritual, KI-2 yang berbentuk aspek sosial, KI-3 yang berbentuk aspek pengetahuan dan KI-4 yang berbentuk aspek keterampilan. Kompetensi dasar dan indikator yang berisi sejumlah potensi yang perlu dicapai peserta didik dalam beberapa mata pelajaran. Tujuan pembelajaran yang akan dipenuhi setelah mengikuti aktivitas pembelajaran. Materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran bertujuan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah pembelajaran yang diawali dari kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Lembar penilaian yang berupa penilaian jurnal penilaian sikap spiritual, jurnal sikap sosial, dan jurnal keterampilan. Serta media dan sumber yang dipakai dalam proses pembelajaran.²⁷

Proses pembelajaran di MI Miftahul Huda tidak hanya menekankan pada mata pelajaran keagamaan saja, sebab banyak yang memiliki anggapan bahwa suatu Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah (MI) umumnya hanya memprioritaskan mata pelajaran yang sifatnya keagamaan, sementara Sekolah Dasar (SD) dianggap lebih memprioritaskan mata pelajaran umum saja. Namun di MI Mifrahul Huda tidak seperti itu, selain materi keagamaan, tetapi tetap mendalami mata pelajaran umum juga. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran tematik.

Berdasarkan pada hasil observasi yang udah dilaksanakan oleh peneliti pada kelas I MI Miftahul Huda pada penerapan pembelajaran tematik selama masa pandemi, pembelajaran berlangsung seperti proses kegiatan belajar mengajar sebelum ada pandemi, pembelajaran

²⁷ Data Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas I MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021.

diawali dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun kegiatan pembelajaran dipersingkat, yaitu diawali pukul 07.00 WIB sampai 09.00 WIB untuk kelas I, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal atau Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi pada minggu kedua dan ketiga, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas I dalam kegiatan pendahuluan.

1) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis

Informasi mengenai aktivitas guru kelas I dalam menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Kegiatan Menyiapkan Peserta Didik secara Fisik dan Psikis

Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Kedua	Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Ketiga
Memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	Memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik
Mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik	Mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik
Melakukan presensi	Melakukan presensi
Menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	Menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
Menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari hari ini dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya	Menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari hari ini dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas, guru kelas I selalu menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, Guru kelas selalu mengucapkan salam ketika

memasuki kelas serta menanyakan kabar peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berupa: Bagaimana kabar kalian hari ini?; Apakah sudah sarapan sebelum berangkat sekolah?. Biasanya guru juga mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam lampiran observasi pada gambar 1 dan 2 untuk pembelajaran di minggu kedua serta gambar 8 untuk pembelajaran di minggu ketiga.²⁸

- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran (kompetensi yang akan dicapai)

Informasi mengenai kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran dapat di lihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Kegiatan Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Kedua	Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Ketiga
Menyampaikan agar peserta didik dapat membaca teks Keluarga Besar dengan lancar	Menyampaikan agar peserta didik dapat menceritakan keluarga besarnya dan menyampaikannya dengan percaya diri
Menyampaikan agar peserta didik dapat memberikan tanggapan dengan bahasa yang santun	Menyampaikan agar peserta didik dapat menggunakan kosa kata perkenalan dengan baik dan benar
Menyampaikan agar peserta didik dapat mengidentifikasi anggota keluarga besar dengan benar	Menyampaikan agar peserta didik dapat mengukur panjang benda dengan alat ukur tidak baku
Menyampaikan agar peserta didik dapat memasang gambar	Menyampaikan agar peserta didik dapat melakukan pendataan

²⁸ Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Huda, 11 & 18 Oktober 2021.

dan nama anggota keluarga besar dengan benar	kepada kedudukan keluarga besarnya dengan baik
Menyampaikan agar peserta didik dapat memperkenalkan anggota keluarga di depan kelas	Menyampaikan agar peserta didik dapat menceritakan pengalaman mendata anggota keluarga besarnya di rumah berdasarkan kedudukannya
Menyampaikan agar peserta didik dapat mengisi kedudukan keluarga dalam teks dengan benar	
Tujuan pembelajaran pada muatan SBdP tidak disampaikan	

Berdasarkan tabel di atas, guru kelas I selalu menyampaikan tujuan pembelajaran hal tersebut dapat dibuktikan dalam lampiran observasi pada gambar 3 dan gambar 9.²⁹

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa di dalam kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasi walau penerapannya masih tidak urut 5M.

1) Mengamati

Guru kelas I selalu mengajak peserta didiknya untuk mengamati, berikut rincian kegiatan mengamati di kelas I:

Tabel 4.3 Kegiatan Mengamati

Kegiatan Guru Kelas I	Kegiatan Guru Kelas I
-----------------------	-----------------------

²⁹ Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Huda, 11 & 18 Oktober 2021.

pada Minggu Kedua	pada Minggu Ketiga
Mengamati contoh guru membaca teks Keluarga Besarku	Mengamati teks kedudukan keluarga
Mengamati gambar silsilah keluarga	Mengamati guru menghitung panjang dengan satuan tidak baku.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa guru kelas I selalu mengajak peserta didik untuk mengamati. Guru kelas I berusaha membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengamati dengan mengarahkan/menyediakan objek untuk diamati, dapat berupa gambar, teks, penjelasan guru, atau melalui tanya jawab. Pada pembelajaran di minggu kedua guru kelas I peserta didik diminta untuk mengamati guru dalam membacakan teks Keluarga Besarku dalam buku dan mengamati silsilah keluarga yang terdapat di buku. Pada minggu ketiga pembelajaran guru kelas I meminta peserta didik mengamati kedudukan dalam keluarga yang terdapat pada buku serta peserta didik diminta untuk memperhatikan guru dalam mengukur Panjang benda dengan satuan ukur tidak baku. Dokumentasi terkait dengan kegiatan mengamati dapat dilihat pada lampiran hasil observasi gambar 4 dan gambar 10.³⁰

2) Menanya

Tanya jawab selalu dilaksanakan guru kelas I dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti maupun kegiatan penutup. Hal tersebut juga bertujuan untuk mengajak peserta didik aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, karena salah satu prinsip dari pembelajaran tematik adalah pembelajaran berpusat pada peserta didik. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan guru kelas I, guru kelas I menyebutkan bahwa, “Selalu

³⁰ Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Huda, 11 & 18 Oktober 2021.

melakukan tanya jawab dengan peserta didik agar mereka tetap menyimak dan fokus terhadap pembelajaran dari awal hingga akhir”.³¹

Dalam kegiatan menanya di minggu kedua, guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai teks Keluarga Besarku yang ada dalam buku. Guru kelas I mengajukan pertanyaan berupa, “Siapa saja anggota keluargamu di rumah?” kemudian secara bergantian peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dari kegiatan tersebut memunculkan pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik. Peserta didik MZM bertanya mengenai apa itu keluarga, peserta AAP bertanya apakah paman juga termasuk anggota keluarga, peserta didik ZK bertanya apakah semua yang ada di rumah itu anggota keluarga.

Sedangkan pada minggu ketiga pembelajaran guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik berupa, “Apakah jengkal tangan bisa digunakan untuk mengukur Panjang benda?”. Dari pertanyaan tersebut kemudian peserta didik merespon dan mengajukan pertanyaan, peserta didik MZM bertanya mengenai benda apa saja yang dapat diukur menggunakan jengkal tangan, peserta didik AHQ bertanya mengenai apakah buku tulis dapat diukur menggunakan jengkal tangan.

3) Mencoba

Guru kelas I berusaha menyajikan kegiatan mencoba/mengumpulkan informasi dengan memberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan selama proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati atau menanya. Rincian kegiatan mengamati dapat dilihat pada tabel berikut.

³¹ HR-9, Guru Kelas I, Wawancara dengan Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2.

Tabel 4.4 Kegiatan Mencoba

Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Kedua	Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Ketiga
Guru membimbing peserta didik untuk membaca teks Keluarga Besarku	Guru membimbing peserta didik membimbing dalam mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku
Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari teks yang telah dibaca	Guru membimbing peserta didik agar peserta didik dapat memperkenalkan diri dan anggota keluarganya menggunakan kosa kata perkenalan yang baik
Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait dengan tugas yang akan diberikan	Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait dengan tugas yang akan diberikan.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa guru kelas I sudah mengarahkan kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan mmencoba. Guru kelas I memberikan bimbingan kepada peserta didiknya yang kesulitan dalam melaksanakan tugas. Pada pembelajaran di minggu kedua guru membimbing peserta didik yang masih belum lancar membaca teks, diantaranya WNM, MNW, dan FZ. Sedangkan di minggu ketiga guru membimbing MZM dan ZK dalam memperkenalkan diri dan anggota keluarganya dengan menggunakan kosa kata perkenalan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran hasil observasi pada gambar 5 dan gambar 11.³²

- 4) Menalar atau mengasosiasi
Kegiatan menalar/mengasosiasi sudah muncul dalam kegiatan pembelajaran tematik kelas I dan kegiatan tersebut tidak terlepas dari bimbingan guru

³² Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Huda, 11 & 18 Oktober 2021.

kelas mengingat kegiatan tersebut masih sulit dilakukan oleh peserta didik kelas I. Adapun kegiatan menalar/mengasosiasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Kegiatan Menalar

Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Kedua	Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Ketiga
Guru membimbing peserta didik untuk menceritakan keluarga besar yang terdapat di rumahnya	Guru membimbing peserta didik untuk membandingkan siapa yang lebih tua antara ayah dan kakek, nenek dan ibu, serta kakak dan adik.
Guru membimbing peserta didik untuk menyebutkan anggota keluarga selain yang ada di rumahnya	Guru membimbing peserta didik untuk bercerita mengenai pengalaman berkumpul Bersama anggota keluarganya.

Dari hasil observasi, diketahui bahwa dalam melaksanakan kegiatan menalar/mengasosiasi guru berkeliling kelas untuk memeriksa pekerjaan peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam lampiran hasil observasi pada gambar 5, gambar 11 dan gambar 12.³³

5) Mengkomunikasikan

Langkah terakhir dalam kegiatan pembelajaran ini adalah mengkomunikasikan. Terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh guru kelas I untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaan peserta didik, baik dalam lisan, atau tulisan, baik secara individu maupun berkelompok. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas I dalam mengkomunikasikan tersaji dalam tabel berikut.

³³ Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Huda, 11 & 18 Oktober 2021.

Tabel 4.6 Kegiatan Mengkomunikasikan

Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Kedua	Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Ketiga
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan anggota keluarganya di rumah	Guru meminta peserta didik untuk mencari benda yang panjangnya dapat diukur menggunakan satuan ukur tidak baku
Peserta didik membaca soal dan memeriksa jawabannya	Guru meminta peserta didik untuk mengukur benda panjang yang telah ditemukan dengan menggunakan satuan ukur tidak baku
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman berkumpul dengan anggota keluarganya secara bergantian.

Guru kelas I selalu berusaha untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil dari pekerjaan mereka, baik secara tertulis maupun secara lisan. Peserta didik kelas I sudah terbiasa melakukan kegiatan mengkomunikasikan, hanya saja hal tersebut tetap dilakukan di tempat duduknya masing-masing mengingat situasi pandemi covid yang sedang dihadapi. Dokumentasi terkait dengan kegiatan mengkomunikasikan dapat dilihat dalam lampiran hasil observasi pada gambar 6 dan gambar 13.³⁴

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup dilaksanakan dengan memberikan kesimpulan,

³⁴ Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Huda, 11 & 18 Oktober 2021.

melakukan review atau pengulangan inti pembelajaran, melakukan kegiatan refleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan, memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.

Tabel 4.7 Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Kedua	Kegiatan Guru Kelas I pada Minggu Ketiga
Menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini	Melakukan review atau pengulangan inti pembelajaran
Melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan sepanjang hari	Melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan sepanjang hari
Memberikan pekerjaan rumah untuk membuat karya dua dimensi	Menutup pembelajaran dengan berdo'a
Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama	

Berdasarkan hasil observasi, dalam kegiatan penutup guru selalu memberikan refleksi terkait kegiatan yang sudah dilakukan sepanjang hari. Pada pembelajaran di minggu kedua guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat karya dua dimensi di rumah masing-masing. Hal tersebut dilakukan mengingat waktu pembelajaran yang masih sangat terbatas yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 namun pembelajaran harus tetap disampaikan semaksimal mungkin. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam lampiran hasil observasi pada gambar 7 dan gambar 14.³⁵

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah belum sepenuhnya dapat menunjang selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut diakibatkan karena sarana dan prasarana yang disediakan belum mencukupi,

³⁵ Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Huda, 11 & 18 Oktober 2021.

dilihat dari bangunan ruang kelas I yang masih baru selesai dibangun dan pembangunannya belum maksimal.³⁶

Kepala sekolah secara berkala akan memonitoring kegiatan belajar mengajar yang ada di MI Miftahul Huda selama masa pandemi. Proses monitoring ketika pembelajaran daring dilakukan dengan kepala sekolah masuk ke dalam grup WA masing-masing kelas untuk dapat mengetahui perkembangan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran. Namun ketika sudah diterapkan Pembelajaran Tatap Muka terbatas proses monitoring dilaksanakan dengan guru melihat langsung pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.³⁷

Dalam pembelajaran untuk melihat seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan dan mengetahui keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Adapun teknik penilaian/evaluasi pada saat pembelajaran tematik di MI Miftahul Huda sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru kelas I yaitu dengan menggunakan teknik penilaian diri, penilaian pengetahuan dan keterampilan. Namun dalam keadaan pandemi penilaian pengetahuan lebih ditekankan.³⁸ Penilaian pengetahuan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dan diberikan saat Ulangan Tengah Semester (UTS) serta Ulangan Akhir Semester (UAS).³⁹

Selanjutnya dalam memberikan kesimpulan dari hasil penilaian, guru kelas I mengungkapkan bahwa “dari penilaian-penilaian tersebut sudah ada hasilnya dan kemudian nanti dirangkum dan dideskripsikan sebagai nilai raport peserta didik”. Selama proses penyimpulan hasil penilaian guru dapat mengetahui seberapa jauh

³⁶ EM-11, Kepala MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 1.

³⁷ J-8, Waka Kurikulum MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 3.

³⁸ HR-13, Guru Kelas I, Wawancara dengan Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2.

³⁹ NH-4, Guru Partisipan *Team Work*, Wawancara dengan Penulis, 14 Oktober 2021, Transkrip Wawancara 4.

pengetahuan peserta didik terhadap materi-materi yang telah diberikan. Sehingga guru dapat memfasilitasi remedial bagi peserta didik yang nilainya masih belum mencapai standar yang telah ditetapkan serta meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang belum dipahami.⁴⁰

2. Data tentang Kendala-Kendala yang Dihadapi Guru Kelas dan Solusi saat Pembelajaran Tematik Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda di Masa Pandemi Covid-19

Pada penerapan pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19 tentu saja menemui beberapa kendala. Adapun kendala yang dialami oleh guru kelas I pada penerapan pembelajaran tematik yakni terletak pada pembelajaran jarak jauh (daring) yang membuat proses pelaksanaan pembelajaran tematik menjadi terbatas. Pembelajaran daring menekan guru serta peserta didik untuk dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan. Namun koneksi internet dan kuota yang terbatas menjadi penghalang bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Akibatnya beberapa peserta didik sering kali absen serta tidak dapat mengikuti pembelajaran. Beberapa peserta didik bahkan telat untuk mengumpulkan tugas yang disampaikan oleh guru.⁴¹

Sejalan dengan pemaparan yang disampaikan oleh kepala sekolah, banyak peserta didik yang masih sering mengeluh karena tidak memiliki kuota atau jaringan internet di rumahnya buruk. Sehingga peserta didik malas untuk belajar dan tidak dapat mengikuti pembelajaran seperti yang semestinya. Beberapa peserta didik bahkan tidak tahu sampai mana materi pembelajaran yang tengah dipelajari disekolah. Hal tersebut menyebabkan guru tidak dapat melihat seberapa jauh pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Guru hanya dapat

⁴⁰ HR-14, Guru Kelas I, Wawancara dengan Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2.

⁴¹ HR-16, Guru Kelas I, Wawancara dengan Penulis, 22 September 2021, Transkrip Wawancara 2

mengetahui hasil dari penilaian tanpa tau proses dalam pengerjaannya.⁴²

Selain itu ketika Pembelajaran Tatap Muka terbatas mulai diberlakukan jam pelajaran menjadi lebih singkat padahal materi pembelajaran begitu banyak. Guru kelas I mengaku merasa kesulitan untuk menyampaikan pembelajaran dengan waktu yang terbatas namun materi pembelajaran tetap sama sebelum masa pandemi. Apalagi materi pembelajaran tematik yang dikemas menjadi satu kesatuan dalam bentuk tema menjadikan kendala tersendiri bagi guru kelas.⁴³ Banyak peserta didik tidak dapat membedakan beberapa mata pelajaran dan hanya satu atau dua pelajaran yang terlihat menonjol karena keterbatasan guru dalam menyampaikan pelajaran. Hal tersebut diperparah dengan pengadaan buku sebagai sumber pembelajaran yang masih kurang mendukung.

Kendala lain yang dihadapi oleh guru kelas pada pembelajaran tematik yakni kesulitan dalam menuliskan administrasi penilaian. Guru mengambil penilaian dari tugas-tugas yang diberikan peserta didik setelah pembelajaran selesai. Masalahnya adalah ketika pembelajaran daring peserta didik mengerjakan evaluasi pembelajaran di rumah sedangkan guru tidak dapat memantau bagaimana proses peserta didik tersebut, sehingga evaluasi pembelajaran hanya dapat dilihat dari nilai hasil akhir pengerjaan tugasnya. Padahal dalam pembelajaran tematik yang dinilai tidak hanya aspek pengetahuannya saja, tetapi terdapat beberapa aspek lain, meliputi penilaian keterampilan, dan penilaian diri.⁴⁴ Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan kepala sekolah bahwa keberhasilan dari pembelajaran yang telah disampaikan hanya dapat dilihat dari nilai yang berasal dari beberapa tugas yang disampaikan, namun guru tidak dapat

⁴² EM-9, Kepala MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 1.

⁴³ HR-16, Guru Kelas I.

⁴⁴ HR-16, Guru Kelas I.

melihat bagaimana proses pemahaman dan pengerjaan tugas oleh peserta didik tersebut.⁴⁵

Selain itu sebagian besar guru di MI Miftahul Huda memiliki keilmuan yang tidak linier dengan mata pelajaran yang ditanggung. Dari 6 guru kelas yang ada di MI Miftahul Huda hanya ada 2 guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang linear, yaitu guru kelas III serta guru kelas IV.⁴⁶ Hal tersebut dapat mempengaruhi kompetensinya dalam interaksi dengan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Jika guru memiliki keilmuan yang tidak linear dengan mata pelajaran yang diampu, maka dapat merugikan dalam kegiatan pembelajaran. Walaupun sudah mendapatkan diklat terkait dengan Kurikulum 2013, namun hal tersebut masih belum dapat membuktikan bahwa guru telah benar-benar siap dalam menyampaikan pembelajaran tematik secara maksimal terlebih dimasa pandemi covid-19.

Dari beberapa kendala di atas pihak madrasah bersama dengan guru sepakat untuk membentuk *team work*. *Team work* disini hampir sama dengan KKG, bedanya hanya terletak dalam satuan lembaganya. Peserta dalam KKG terdiri dari beberapa lembaga sedangkan *team work* hanya satu lembaga saja, yang beranggotakan dewan guru MI Miftahul Huda. Dalam pembentukan *team work* semua anggota selalu berperan aktif dan memberikan solusi terbaik seperti yang disampaikan oleh ibu Sri Wahyuni selaku partisipan anggota.⁴⁷ Adapun hasil dari pembentukan *team work* untuk mengatasi permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran tematik antara lain; permasalahan kuota dan keterbatasan jaringan internet dapat diatasi dengan kuota belajar gratis dari Kemenag yang diberikan kepada guru dan peserta didik, sehingga

⁴⁵ EM-10, Kepala MI Miftahul Huda, Wawancara oleh Penulis, 30 September 2021, Transkrip Wawancara 1.

⁴⁶ Data Dokumentasi, Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022, 20 Oktober 2021.

⁴⁷ SW-7, Guru Partisipan *Team Work*, Wawancara dengan Penulis, 14 Oktober 2021, Transkrip Wawancara 5.

permasalahan mengenai ketersediaan kuota bagi peserta didik sudah dapat teratasi walaupun kuota gratis yang diberikan tidak menentu setiap bulannya.⁴⁸ Hal tersebut diperkuat dengan keterangan kepala sekolah bahwa peserta didik sudah beberapa kali diberi kuota belajar gratis dari Kemenag.⁴⁹

Selain peserta didik sudah mendapatkan kuota belajar gratis dari Kemenag, kepala sekolah dan dewan guru juga bersepakat untuk mengadakan Pembelajaran Tatap Muka yang dilakukan secara terbatas untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran daring. Pembelajaran Tatap Muka terbatas sudah dilakukan sejak bulan September dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi yang tengah terjadi khususnya di lingkungan MI Miftahul Huda. Pembelajaran Tatap Muka terbatas dimulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 09.00 WIB hanya diperuntukkan bagi kelas I dan II sementara kelas III sampai kelas VI pembelajaran selesai pukul 09.30 WIB. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas ini juga diharapkan dapat mempermudah guru dalam masalah administrasi penilaian. Dengan diterapkannya Pembelajaran Tatap Muka terbatas guru dapat melihat bagaimana proses peserta didik dalam mendalami materi pelajaran yang telah diberikan serta guru dapat melihat proses evaluasi peserta didik, sehingga nantinya hasil pembelajaran dan penilaian diharapkan sesuai dengan yang diharapkan.⁵⁰

Solusi dari permasalahan kesulitan menyampaikan pembelajaran tematik oleh guru kelas dapat diatasi dengan menambah buku referensi sebagai sumber pembelajaran dan tidak hanya merujuk pada buku guru serta buku siswa saja. Terdapat beberapa buku tematik yang di dalamnya memuat pembelajaran dalam bentuk tema namun tetap dituliskan pemisah disetiap pembelajarannya. Hal tersebut

⁴⁸ Hasil Observasi Pembentukan *Team Work* di MI Miftahul Huda, 4 Oktober 2021.

⁴⁹ EM-10, Kepala MI Miftahul Huda.

⁵⁰ Hasil Observasi Pembentukan *Team Work* di MI Miftahul Huda, 4 Oktober 2021.

diharapkan bisa memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan peserta didik tidak hanya tau beberapa mata pelajaran saja. Sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapat sesuai dengan yharapanserta tidak condong kebeberapa mata pelajaran saja.⁵¹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis tentang Persiapan Guru Kelas dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran Tematik Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda di Masa Pandemi Covid-19

Seorang pendidik mempunyai tanggung jawab untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas guna membantu proses tumbuhkembang peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai kewajiban untuk mengarahkan, memberikan dorongan, serta memberikan fasilitas belajar yang baik dan layak bagi peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran.⁵² Sebagaimana kewajiban seorang pendidik yang diutarakan oleh Slameto di atas, seorang guru yang mengajar di kelas I MI Miftahul Huda paling utama guru pembelajaran tematik sudah mencukupi syarat sebagai seorang pendidik yang baik, sebab guru kelas telah menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan acuan RPP yang telah disusun, selanjutnya guru juga terlihat sabar dalam menghadapi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Adrianto menjelaskan pada tiap tahapan pembelajaran yang baik akan mencukupi tahapan-tahapan yang ada. Tahapan tersebut memuat tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.⁵³ Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas I MI Miftahul Huda telah dapat disebut memenuhi tiga tahapan tersebut, yakni

⁵¹ Hasil Observasi Pembentukan *Team Work* di MI Miftahul Huda, 4 Oktober 2021.

⁵² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Penerbit RINEKA CIPAT, 2015) 97.

⁵³ Adrianto, "Kinerja Tutor dalam Proses Pembelajaran Paket C", *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PTN* Vol. 5 No. 2, Desember 2010, 125.

dimana sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru lebih dulu dahulu menyusun RPP sebagai tahap perencanaan, selanjutnya guru menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan acuan RPP yang telah dibuat sebelumnya, erta guru telah memberikan evaluasi setelah penyelenggaraan pembelajaran. Keberhasilan dari pembelajaran dapat ditentukan dari bermacam-macam hal yang dapat mendukung dan menunjang terciptanya sebuah pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran menurut Nasution adalah suatu pendekatan yang sistematis dan memuat analisis kebutuhan pada pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen evaluasinya dengan upaya dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.⁵⁴ Selama proses pembuatan RPP guru harus berpedoman pada kurikulum yang berlaku di MI Miftahul Huda. Pengertian dari kurikulum sendiri ialah seperangkat rencana serta aturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang dipakai sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan nasional.⁵⁵ Dalam hal ini, guru kelas I MI Miftahul Huda sudah membuat perencanaan dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan guru kelas I dalam penyusunan RPP antara lain; menentukan tema, menuliskan KD dan indikator, menentukan metode dan media pembelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran, serta menuliskan penilaian. Selanjutnya guru kelas I juga melakukan pengembangan terhadap tema/sub tema dan indikator dengan tujuan untuk memberikan inovasi pada pembelajaran. Pengakjian terhadap silabus dan buku ajar guru juga dilakukan untuk memaksimalkan proses perancangan.

⁵⁴ Wahyudi Nur Nasution, “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, dan Prosedur”, Jurnal ITTIHAD, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017, 88.

⁵⁵ Faisal, Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: CV. Harapan Cerdas, 2018), 7.

Penyelenggaraan pembelajaran tematik berdasarkan pada suatu tema tertentu yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran.⁵⁶ Dalam hal ini tidak selalu memadukan semua mata pelajaran dalam satu tema. Guru kelas I tidak memaksakan untuk memadukan semua mata pelajaran dalam tema Keluargaku untuk diajarkan kepada peserta didik. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di minggu kedua guru kelas I hanya memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn sedangkan pada pembelajaran di minggu ketiga hanya memadukan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika serta pemisah antar mata pelajaran tidak nampak.

Pembelajaran di minggu kedua guru kelas memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia (membaca teks, menjawab pertanyaan terkait teks, dan memberikan tanggapan dari teks bacaan dengan bahasa yang santun) dan mata pelajaran PPKn (menceritakan anggota keluarganya beserta kedudukannya). Dalam Langkah pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk membaca teks Keluarga Besarku, kemudian mengajak peserta didik untuk menjawab soal berdasarkan teks, setelah itu guru meminta peserta didik unruk bergantian menceritakan anggota keluarganya di rumah beserta kedudukannya.

Sedangkan pada pembelajaran di minggu ketiga guru kelas memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia (penggunaan kosa kata yang benar dalam perkenalan dan memperkenalkan anggota keluarganya secara tertulis), mata pelajaran PPKn (melakukan pendataan terhadap anggota keluarga besarnya dan menceritakan pengalaman berkumpul bersama anggota keluarganya) dan mata pelajaran Matematika (mengukur panjang benda dengan satuan ukur tidak baku). Langkah pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk mengamati teks kedudukan keluarga, selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menuliskan anggota keluarganya dan menggunakan kosa kata perkenalan yang benar. Setelah itu guru meminta

⁵⁶ Hermin Tri Wahyuni, dkk, "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD", Jurnal II Edcomtech, Volume 1 Nomor 2, Oktober 2016, 131.

peserta didik untuk melakukan pendataan terkait dengan kedudukan anggota keluarga besarnya di rumah. Guru kemudian memberi contoh mengukur panjang benda yang ada disekitar (rumah atau sekolah) dengan satuan tidak baku.

Kegiatan pembelajaran pada kelas I ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan penanaman nilai-nilai moral. Kemampuan membaca dan menulis terlihat dari setiap pembelajaran yang dilakukan begitu pula dengan penanaman nilai-nilai moral terhadap peserta didik. Nilai moral diselipkan guru kelas dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan contoh langsung dari guru berupa tutur kata, dan perilaku yang baik, serta nasihat dan teguran bagi peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran tematik setiap hari dilaksanakan dengan menggunakan tiga tahapan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan guna membuat suasana permulaan pembelajaran guna memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tetap fokus agar dapat mengikuti poses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pendahuluan tersebut bersifat sebagai kegiatan untuk pemanasan.⁵⁷ Menurut pendapat Rusydi tersebut guru kelas I MI Miftahul Huda sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik. Setiap pagi ketika guru memasuki kelas selalu mengucapkan salam, selanjutnya mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama untuk mengawali proses pembelajaran dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen dan menanya kabar. Selain itu guru mengulas beberapa materi yang sebelumnya telah disampaikan serta menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan guna memberikan

⁵⁷ Rusydi Ananda, Abdillah, *Pembealajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model*, (Medan: Penerbit LPPPI, 2018), 225.

motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk berperan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan inti difokuskan untuk proses pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kegiatan inti merupakan proses pencapaian KD, dengan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memberikan motivasi peserta didik untuk ikut serta secara aktif sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.⁵⁸ Dalam hal ini guru kelas I MI Miftahul Huda telah melakukan kegiatan inti dengan baik. Guru kelas berusaha untuk memberikan materi sesuai dengan KD dan tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran juga disampaikan dalam bentuk tema tanpa pemisah antar mata pelajarannya, sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik. Selama proses pembelajaran peserta didik diminta untuk ikut serta secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada kompetensi pengetahuan dilakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Namun Ketika pembelajaran berlangsung tidak semua tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan, hal tersebut diakibatkan karena pengurangan jam pembelajaran yang diakibatkan oleh pandemi covid-19.

Kegiatan penutup merupakan akhir dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan penutup dilaksanakan dengan menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan selama berlangsungnya proses pembelajaran kepada peserta didik, serta memberikan umpan balik dan tindak lanjut terhadap penilaian dan tugas, meninformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang dimasa mendatang.⁵⁹ Menurut penjelasan tersebut, guru kelas I MI Miftahul Huda sudah melaksanakan kegiatan penutup dengan baik. Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari. Peserta didik juga diajak untuk membahas tugas dan evaluasi yang telah diberikan kemudian guru menutup

⁵⁸ Sukayati, Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Yogyakarta: PPPPK Matematika, 2009), 32.

⁵⁹ Rusydi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu*, 226.

pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam. Hanya saja pada kegiatan penutup ini guru tidak selalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai dengan rencana pembelajaran yang akan dipelajari mendatang.

Evaluasi pembelajaran dilakukan berupa evaluasi proses serta hasil, tujuannya adalah guna mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik terhadap penyampaian materi oleh guru.⁶⁰ Cara penilaian pembelajaran tematik bersifat kualitatif. Penilaian dilaksanakan secara holistic terkait dengan aspek sikap, pengetahuan serta keterampilan, kemudian penilaian ditulis dalam laporan penilaian yang berisi deskripsi umum dan disajikan berupa narasi yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, serta keterampilan.⁶¹ Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru kelas I MI Miftahul Huda sudah dapat melaksanakannya dengan baik. Guru selalu melihat perkembangan setiap peserta didik sebagai evaluasi pada proses pembelajaran. Kemudian untuk penilaian terhadap hasil pembelajaran, guru selalu menyampaikan tugas kepada peserta didik guna melihat keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik pada aspek pengetahuan. Namun evaluasi untuk aspek sikap dan keterampilan tidak selalu diberikan. Selain itu, guru hanya menuliskan angka pada setiap hasil dari evaluasi, sehingga hal tersebut akan menyulitkan ketikan nanti menuliskan laporan penilaian.

Berdasar dari beberapa penjelasan di tersebut, peneliti menelaah bahwa penerapan pembelajaran tematik kelas I dimasa pandemi covid-19 sudah berjalan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai. Guru kelas selalu merancang pembelajaran terlebih dahulu sebelum menyampaikan pembelajaran sebagai acuan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran, guru kelas sudah melakukan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelum. Guru kelas juga menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan

⁶⁰ Hermin Tri Wahyuni, dkk, "*Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD*", 132.

⁶¹ Rusydi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu*, 230.

karakteristik pembelajaran tematik dan tahap-tahap dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Dan proses evaluasi pembelajaran juga sudah dilaksanakan. Hanya saja dalam pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran di MI Miftahul Huda lebih menitikberatkan pada aspek pengetahuan saja, sedangkan untuk aspek sikap serta keterampilan tetap dilakukan namun tidak selalu diberikan kepada peserta didik. Selain itu dalam penulisan hasil evaluasi guru masih menuliskannya dengan angka, padahal penilaian dalam pembelajaran tematik bersifat kualitatif dan ditulis secara deskriptif.

2. Analisis tentang Kendala-Kendala yang Dihadapi Guru Kelas dan Solusi saat Pembelajaran Tematik Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda di Masa Pandemi Covid-19

Berdasar dari hasil penelitian yang didapat di lapangan, penyelenggaraan pembelajaran tematik di MI Miftahul Huda masih menemui beberapa kendala, yang secara garis besar meliputi keterbatasan kuota dan jaringan internet ketika melakukan pembelajaran daring, kesulitan dalam menuliskan administrasi penilaian, serta kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik yang dikemas menjadi kesatuan dalam satu tema tanpa adanya pemisah antar mata pelajaran. Adanya kendala-kendala tersebut diakibatkan oleh pandemi virus corona. Dalam hal ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran di rumah saja yang bertujuan guna memutuskan mata rantai yang penularan virus corona.⁶² Selain itu, pergantian kurikulum dari yang semula kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 menimbulkan kendala guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Adapun kendala dalam keterbatasan kuota dan jaringan internet ketika melaksanakan pembelajaran daring mengakibatkan pembelajaran tidak dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Beberapa peserta didik tidak mengikuti pembelajaran diakibatkan oleh

⁶² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 24 Maret 2020, SE-Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

keterbatasan kuota yang dimiliki dan jaringan internet yang tidak mendukung. Selain itu, guru tidak bisa melihat secara langsung proses peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Kesulitan lain yang dihadapi guru ketika melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi adalah evaluasi pembelajaran adalah guru tidak bisa melihat secara langsung peserta didik selama berlangsungnya proses evaluasi pembelajaran. Peserta didik lebih sering diberi tugas untuk dikerjakan dirumah. Akibatnya guru hanya dapat mengetahui hasil dari evaluasi tersebut namun tidak dapat melihat prosesnya. Selain itu, ketika melaksanakan evaluasi guru hanya menekankan pada penilaian aspek pengetahuan saja, padahal penilaian pembelajaran tematik mencakup penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru juga hanya menuliskan hasil pembelajaran dalam bentuk angka. Hal tersebut nantinya akan menyulitkan guru ketika menuliskan laporan hasil penilaian.

Kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik yang dikemas satu kesatuan dalam bentuk tema tanpa pemisah antar mata pelajaran dialami oleh guru kelas I. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya buku ajar dan guru yang masih terbiasa menyampaikan pembelajaran satu-satu per mata pelajaran. Selain itu materi tematik yang begitu banyak namun guru diharuskan untuk tetap melakukan pembelajaran dengan waktu yang terbatas.

Selain itu Sebagian guru di MI Miftahul Huda mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak linier dengan mata pelajaran yang diampu. Hal tersebut tentu saja menjadi kendala guru dalam proses pembelajaran. Padahal terdapat aturan yang menjelaskan bahwa profesi guru adalah sebuah bidang pekerjaan dikhususkan yang perlu mempunyai kualifikasi dalam bidang akademik serta latar belakang yang sesuai dengan bidang perannya,

sebagaimana yang ada dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 7.⁶³

Kendala akibat keilmuan guru yang tidak linier dengan mata pelajaran yang diampu dapat menyebabkan pembelajaran tidak bisa tersampaikan kepada peserta dengan baik kepada peserta didik. Padahal tugas guru dalam pembelajaran ialah sebagai salah satu penentu dari tercapainya tujuan dari pembelajaran yang selanjutnya memiliki pengaruh cukup besar dalam keberhasilan dalam pembelajaran peserta didik yang selanjutnya berimplementasi pada prestasi belajarnya.⁶⁴

Dari beberapa kendala tersebut, solusi yang diterapkan oleh guru dan kepala sekolah di MI Miftahul Huda adalah dengan membentuk *team work*. *Team work* ialah sekelompok individu yang mempunyai tujuan yang sama. *Team work* ini berarti sebagai kegiatan membagikan aktivitas tugas terhadap orang-orang yang terlibat dalam kerjasama guna mempermudah pekerjaan.⁶⁵ Dalam kerjasama *team work* ini menghasilkan solusi bagi guru kelas I antara lain: diberikan kuota dari Kemenag bagi seluruh peserta didik dan guru untuk memudahkan pembelajaran daring, selain itu guru dan kepala sekolah bersepakat untuk menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas atau dapat disebut dengan metode belajar-mengajar *Face to Face* merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta peserta didik secara tatap muka langsung di dalam ruang kelas. Dalam penyelenggaraan Pembelajaran *Face to Face* ini peran dan kehadiran guru beserta peserta didik sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar. Pembelajaran dengan mengimplementasikan metode ini

⁶³ Undang-Undang Republik Indonesia, "14 Tahun 2005 Guru dan Dosen", Bab III Prinsip Profesionalitas Pasal 7, 5.

⁶⁴ Hanif Cahyo Adi Kistoro, dkk, "*Studi Kompetensi Guru dan Linieritas Pendidikan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Gunung Tiga dan SD Negeri 1 Ngarip Lampung*", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10 No. 2 Tahun 2019, 247.

⁶⁵ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), 26.

mengedepankan interaktiv dari guru serta peserta didik pada penyampaian materi pembelajaran serta tanya jawab terkait dengan materi yang ada.⁶⁶ Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka terbatas ini diharapkan seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan guru dapat melihat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran Tatap Muka terbatas juga diharapkan dapat memudahkan guru selama memberikan evaluasi kepada peserta didik, karena selama proses evaluasi ketika pembelajaran daring guru hanya bisa melihat hasilnya dan tidak dapat melihat bagaimana prosesnya. Guru juga diharapkan selalu memperhatikan aspek dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dan selalu menuliskan hasilnya agar memudahkan ketika membuat laporan hasil penilaian.

Solusi dari kesulitan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik dapat diatasi dengan menambah pengadaan buku yang selama ini ketersediannya masih terbatas dapat terpenuhinya kebutuhan dari pembelajaran yang terpadu antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.⁶⁷ Ketersediaan bahan ajar yang memadai pada penerapan pembelajaran tematik di SD/MI Selain itu, mencari sumber belajar lain selain buku ajar siswa dan buku guru. Hal tersebut diharapkan dapat mempermudah guru dalam penyampaian pembelajaran tematik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin diwujudkan.

⁶⁶ Yoice Silitonga, Eminency D V, “*Analisis Perbandingan Kualitas Belajar-Mengajar Antara Metode Face To Face dan Video Confence*”, Jurnal Sistem Informasi (JSI), Vol. 4 No. 2 Oktober 2012, 480.

⁶⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP)*. (Jakarta: Bumi Aksara), 2282-283.